

## DAFTAR ISTILAH

- Waste* : Segala aktivitas yang tidak bernilai tambah
- Lean* : Merupakan suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) dan meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk agar memberikan nilai kepada pelanggan
- Six sigma* : Suatu metodologi sistematis yang berfokus pada faktor kunci yang mengendalikan kinerja suatu proses, mengaturnya pada tingkat yang paling baik dan menjaganya agar tetap pada level tersebut.
- Lean six sigma* : Kombinasi antara *Lean* dan *Six sigma* dapat didefinisikan sebagai suatu filosofi bisnis, pendekatan sistemik dan sistematis untuk mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan atau aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added activities*) melalui peningkatan terus-menerus untuk mencapai tingkat kinerja enam sigma.
- SIPOC* : *Supplier, input, process, output, customer*, merupakan diagram sederhana yang memberikan gambaran umum untuk memahami elemen-elemen kunci sebuah proses bisnis
- VSM* : *Value stream mapping*, merupakan salah satu metode untuk memetakan aliran produksi dan aliran informasi untuk memproduksi satu produk atau satu famili produk, tidak hanya pada masing-masing area kerja, tetapi pada tingkat total produksi serta mengidentifikasi kegiatan *value added dan non value added*
- Critical to Quality* : Atribut-atribut yang sangat penting untuk diperhatikan karena berkaitan langsung dengan kepuasan pelanggan, yang merupakan elemen dari produk,

	proses, atau praktik-praktik yang berdampak langsung pada kepuasan pelanggan.
<i>Critical to Delivery</i>	: Atribut-atribut yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terkait dengan pengiriman tepat waktu.
<i>Delivery quality</i>	: Penyerahan produk kepada konsumen secara tepat waktu
<i>Product Quality</i>	: Kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
<i>Defect</i>	: Ketidaksesuaian dengan spesifikasi produk
<i>Waiting</i>	: Jenis pemborosan akibat waktu menunggu
<i>Transportation</i>	: Pemindahan barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan suatu kendaraan
<i>Grey</i>	: Istilah yang digunakan untuk menyatakan keadaan kain tenun atau rajut yang belum mengalami proses persiapan penyempurnaan
<i>Twist</i>	: Disebut juga Antihan. Antihan : adalah <i>pinlan</i> atau <i>twist</i> yang diberikan pada serat atau benang dengan tujuan untuk memberikan kekuatan.
<i>Density</i>	: Kerapatan benang
<i>Lusi</i>	: Disebut juga <i>Warp</i> , yaitu deretan benang sejajar pinggir kain dan tegak lurus pada benang pakan.
<i>Pakan</i>	: Disebut juga <i>Weft</i> , yaitu deretan benang horizontal yang dimasukkan melintang pada benang lusi (ketika menenun kain)
<i>Pirn Winder</i>	: Mesin untuk merubah gulungan benang dalam bentuk <i>cheese</i> ke gulungan <i>pirn</i>
<i>TFO</i>	: Mesin untuk memberikan <i>twist</i> pada benang agar menjadi lebih kuat
<i>VH.Setter</i>	: Mesin untuk memberi steam agar benang memuai dan tidak tegang
<i>Relaxing</i>	: Proses untuk mengembalikan daya balik benang setelah pemberian steam

<i>Jumbo</i>	: Mesin untuk menggulung <i>silinder</i> ke dalam bentuk <i>bobbin</i>
<i>Warper</i>	: Mesin untuk menggulung silinder menjadi bentuk <i>beam</i>
<i>Reaching</i>	: Alat untuk melakukan pencucukan dan penyisiran benang <i>lusi</i>
<i>Cheese</i>	: Gulungan benang dari <i>supplier</i>
<i>Pirn</i>	: Gulungan benang hasil proses mesin <i>pirn winder</i>
<i>Silinder</i>	: Gulungan benang hasil proses mesin TFO
<i>Bobbin</i>	: Gulungan benang pakan hasil proses mesin <i>jumbo</i>
<i>beam</i>	: Gulungan besar benang lusi hasil proses mesin <i>warper</i>
<i>Roda cheese</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>cheese</i> .
<i>Rak pirn</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>pirn</i> .
<i>Roda Silinder</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>silinder</i> .
<i>Roda bobbin</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>bobbin</i> .
<i>Handgrift</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>beam</i> .
<i>Loom</i>	: Alat tenun; Mesin tenun.
<i>Inspection</i>	: Inspeksi; pemeriksaan dengan seksama; pemeriksaan secara langsung tentang pelaksanaan peraturan, tugas, dsb.
<i>TFO</i>	: <i>Two For One</i> ; salah satu mesin tekstil yang berfungsi memberikan antihan ( <i>twist</i> ) pada benang.
<i>Kode Z</i>	: Arah antihan ke kanan.
<i>Kode S</i>	: Arah antihan ke kiri.
<i>Warper</i>	: Mesin persiapan benang tekstil; mesin tekstil yang bertujuan untuk menggulung beberapa gulungan benang ke ukuran gulungan yang diinginkan.
<i>Downtime</i>	: Waktu dimana sistem atau mesin tidak bekerja sesuai fungsinya.
<i>Beam</i>	: Tempat menggulung benang lusi dengan posisi benang lusi sejajar antara satu dengan yang lainnya.
<i>Bobbin</i>	: Tempat menyimpan benang bawah. Alat untuk tempat benang pakan pada teknik tapestry.

<i>Doffing</i>	: <i>Output</i> yang telah selesai diproses oleh mesin.
<i>Storage doffing pirn winder</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>pirn winder</i> (WIP <i>pirn winder</i> ke TFO).
<i>Storage doffing TFO</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian TFO (WIP TFO ke VH.Setter).
<i>Storage doffing VH.setter</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian VH.setter (WIP VH.Setter ke relaxing).
<i>Storage doffing relaxing</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>relaxing</i> (WIP <i>relaxing</i> ke <i>jumbo/reaching</i> ).
<i>Storage doffing Warper</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>warper</i> (WIP <i>warper</i> ke <i>reaching</i> ).
<i>Storage doffing reaching</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>reaching</i> (WIP <i>reaching</i> ke <i>loom</i> ).
<i>Storage doffing Jumbo</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>jumbo</i> (WIP <i>jumbo</i> ke <i>loom</i> ).
<i>Storage doffing Loom</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>loom</i> (WIP <i>loom</i> ke <i>inspection</i> ).
<i>Tension</i>	: Tegangan.
<i>Nylon cup</i>	: <i>Cup</i> untuk mengatur <i>tension</i> benang
<i>Cutter</i>	: Alat pemotong atau membuat lubang motif pada kertas.
<i>Relay valve</i>	: Pengatur tekanan udara dari <i>Air Reservoir</i> sehingga menghasilkan tekanan udara yang cukup.
<i>Dobby</i>	: <i>Dobby</i> adalah peralatan pembentuk mulut lusi dimana corak anyaman yang dihasilkan ditentukan oleh rencana kartu yang dibuat. <i>Dobby</i> merupakan salah satu peralatan penggerak <i>gun</i> . Bagian mesin tenun yang dapat memilih masing-masing <i>gun</i> tanpa menggunakan injakan.
<i>Gun (heald wire)</i>	: Kawat atau lempengan logam dengan ukuran tertentu dan pada bagian tengah terdapat lubang kecil yang disebut mata <i>gun</i> untuk tempat dicucukannya benang lusi.

- Dropper* : Plat-plat logam tipis yang dipasang pada suatu batang melintang pada mesin tenun yang berfungsi untuk memisahkan benang per helai dan memberhentikan mesin tenun secara otomatis bila terdapat benang *lusi* yang putus.
- Reed* : Sisir tenun berfungsi untuk menetek benang *pakan* sehingga teranyam kuat
- Regulator* : Pengatur untuk menyesuaikan tekanan udara.
- Temple* : Peralatan yang terdiri dari susunan cincin yang bagian luarnya terdapat susunan jarum-jarum yang terpasang tetap. *Temple* digunakan untuk mengontrol pinggir kain agar lebar kain selalu terjaga sesuai dengan konstruksi kain yang diinginkan.
- Filling detector* : Alat untuk mengatur posisi sley mesin loom
- Form hata huda* : Form yang berisi identitas order yang akan diproses
- Weaving test* : Pengecekan posisi pembukaan *mulut lusi*
- Dyeing test* : Tes pewarnaan untuk memastikan kain yang akan dihasilkan berkualitas baik tanpa terjadi *defect*.
- Mulut Lusi* : Ruang yang terbentuk karena adanya benang lusi naik/turun/diam agar benang *pakan* dapat menyisip